



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

PT. Altar Filadelfia merupakan perusahaan perseroan terbatas yang menaungi ARTOTEL Group. PT. Altar Filadelfia resmi berdiri pada tahun 2011, dan dipimpin oleh beberapa jajaran direktur diantaranya J. R. Radjimin, Erastus Radjimin, Christine Radjimin, Hendri Sumaryono, Howard Koswara, Ronny Santoso, Titus Handojo, dan Franklin Handojo (*Brand Book ARTOTEL Group, 2017*).

ARTOTEL Group terdiri dari beberapa properti hotel yang tersebar di Indonesia, diantaranya adalah (*Brand Book ARTOTEL Group, 2017*):

1. ARTOTEL Thamrin – Jakarta
2. ARTOTEL Surabaya
3. ARTOTEL Yogyakarta
4. ARTOTEL Sanur – Bali
5. ARTOTEL Haniman Ubud – Bali
6. The Braga by ARTOTEL – Bandung
7. Alpines by ARTOTEL Batu – Malang

Erastus Radjimin adalah seseorang yang banyak berkontribusi pada eksistensi ARTOTEL. Beliau memiliki latar belakang perhotelan, disebabkan Ayah beliau, J. R. Radjimin merupakan pemilik hotel J. W. Marriot Surabaya, sehingga sejak kecil beliau sering membantu ayahnya membina hotel tersebut. Erastus Radjimin memiliki seorang saudara perempuan bernama Christine Radjimin yang merupakan kolektor seni. Pada suatu waktu, sepasang saudara kandung ini bersepakat untuk berkolaborasi dalam membangun sebuah perusahaan perhotelan yang berkonsep seni yang diberi nama ARTOTEL (*Brand Book ARTOTEL Group, 2017*).

Seiring perjalanan, mereka sepakat untuk membentuk suatu perusahaan perhotelan melalui PT. Altar Filadelfia, yang dimulai dengan membangun properti perdanannya di Surabaya, yaitu ARTOTEL

Surabaya. ARTOTEL merupakan sebuah nama hotel yang merupakan gabungan kata *art* yang berarti seni, dan hotel. Christine Radjimin dalam organisasi ini memiliki kedudukan sebagai *co-founder*, yang juga memiliki banyak pengaruh terhadap konsep ARTOTEL sebagai hotel seni pertama di Indonesia. Setiap properti yang berdiri dibawah ARTOTEL Group memiliki ciri khas masing-masing, termasuk ARTOTEL Thamrin – Jakarta. ARTOTEL Thamrin – Jakarta merupakan properti pertama ARTOTEL Group di Jakarta. Jakarta yang dikenal sebagai kota metropolitan yang dinamis di Indonesia, berpengaruh banyak pada desain properti ARTOTEL Thamrin – Jakarta, hal tersebut terlihat dari warna dasar properti yang berwarna ungu menggambarkan dinamika budaya di Jakarta yang terdiri dari berbagai macam etnis, suku, dan golongan (*brandbook* ARTOTEL Thamrin – Jakarta).

Desain ARTOTEL Thamrin – Jakarta menginspirasi para tamu dengan berbagai karya seni yang ada pada bangunan hotel, karya seni tersebut merupakan hasil tangan berbagai seniman lokal ternama, diantaranya (*brandbook* ARTOTEL Thamrin – Jakarta):

1. Darbotz

Darbotz melukis pada seluruh bagian luar bangunan. Beliau berasal dari Jakarta, dan seni melukis bangunan yang dilakukan pada bangunan ARTOTEL Thamrin - Jakarta tersebut merupakan proyek perdana Darbotz. Dengan aliran seni *street graffiti art*, beliau telah berkolaborasi dengan *brand* besar semacam Google, GAP, Nike, dan Rimowa.

2. Eddie Hara

Eddie Hara adalah seorang seniman yang memberi sentuhan pada bagian ROCA (Restaurant of Contemporary Arts), dan juga lantai 6 bangunan. Beliau adalah orang asli Indonesia dan tinggal di Basel, Swiss. Aliran seni beliau adalah seni lukis *cartoon* yang memiliki pesan tiap karyanya.

3. Marsio Juwono

Marsio Juwono merupakan seorang *artistic photographer* yang menghias lantai *Mezzanine*. Tujuan ARTOTEL Thamrin - Jakarta berkolaborasi dengan Beliau karena ingin menegaskan bahwa *artistic photography* merupakan sebuah seni yang unik.

4. Ykha Amelz

Ykha Amelz merupakan seorang *illustrator* dan satu-satunya seniman wanita yang berkolaborasi pada pembangunan ARTOTEL Thamrin – Jakarta. Beliau mendesain pada lantai 2 bangunan ARTOTEL Thamrin - Jakarta.

5. Zaky Arifin

*Artist* yang berasal dari Jakarta ini, merupakan seniman yang memberi sentuhan seni di lantai 3 bangunan hotel. Ia adalah seorang grafik desainer yang memiliki kemampuan mendesain dengan berbagai *tools* yang unik. Beliau mendesain lantai 3 bangunan menggunakan kapur, dalam karyanya Beliau mengimplementasikan filosofi '*wild dream*'.

6. Oky Rey Montha

Oky Rey Montha merupakan seorang seniman yang asal Yogyakarta. Beliau sangat mengagumi serial kartun asal Jepang, *One Piece*. Hal tersebut menginspirasi beliau membuat karya seni pada lantai 4 yang bertemakan bajak laut. Oky Rey Montha rutin mengadakan pameran di berbagai tempat seperti Singapura, Hong Kong, dan juga Milan.

7. Wisnu Auri

Wisnu Auri merupakan seniman yang mendesain lantai 5 ARTOTEL Thamrin – Jakarta, Beliau berasal dari Yogyakarta. Karya seni beliau pada bangunan ARTOTEL Thamrin – Jakarta berkonsep '*harmony*'.

8. Ryan Tandy

Ryan Tandy merupakan seorang *artistic photographer* yang menuangkan karyanya pada lantai *rooftop* ARTOTEL Thamrin – Jakarta. Dengan sentuhan *chic*, konsep karya Ryan Tandy terinspirasi oleh kedinamisan tubuh seorang wanita. Karya Beliau menggambarkan kota Jakarta sebagai ibu kota negara yang dinamis dan elegan.

### 2.1.1 Visi dan Misi

ARTOTEL Group sebagai perusahaan yang menaungi properti ARTOTEL Thamrin – Jakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut (*brand book* ARTOTEL Group, 2017):

1. Visi:

Menjadi butik hotel yang mempunyai konsep berbeda dengan butik hotel lain di Indonesia, dan mengadopsi kesenian kontemporer yang diciptakan oleh seniman-seniman lokal, namun tidak mengesampingkan kenyamanan para tamu dengan konsep ‘*art inspired design hotel*’.

2. Misi:

- a) Memastikan tamu mendapatkan kesan yang mendalam selama menginap di ARTOTEL Thamrin – Jakarta
- b) Dengan cara menyajikan pengalaman dan “*ARTmosphere*” yang berbeda dan harga terjangkau
- c) Berkomitmen menyediakan akomodasi penginapan yang layak dan berkualitas dalam segi pelayanan serta produk yang ditawarkan.

### 2.1.2 Logo

**Gambar 1.1** Logo ARTOTEL Thamrin – Jakarta



ARTOTEL Thamrin – Jakarta merupakan properti kedua yang dibangun oleh ARTOTEL Group. Setelah membangun properti pertamanya di Surabaya, ARTOTEL Group membangun ARTOTEL Thamrin – Jakarta.

Kawasan Thamrin dipilih sebagai letak bangunan properti ARTOTEL Group pertama di Jakarta, karena kawasan Thamrin dinilai sebagai salah satu pusat kesibukan ibu kota yang dinamis. Selain itu, letak ARTOTEL Thamrin – Jakarta yang berseberangan tepat dengan Sarinah Plaza dirasa sesuai dengan *target market* ARTOTEL, yang menyasar kaum *milenial* dengan usia 21 tahun

hingga 35 tahun. Seperti hotel pada umumnya, ARTOTEL Thamrin – Jakarta tidak hanya menawarkan fasilitas menginap, namun juga restoran 24 jam, kafe, *bar*, dan paket *meeting* bagi perusahaan maupun institusi. Daerah Thamrin dirasa sesuai dengan berbagai penawaran fasilitas tersebut (*brandbook* ARTOTEL, 2017).

Setiap properti ARTOTEL Group mempunyai warna logo yang berbeda, karena setiap properti ingin menawarkan kesan yang berbeda bagi tamu yang datang. Hal tersebut umumnya terinspirasi oleh letak dari properti tersebut, salah satunya properti ARTOTEL Thamrin – Jakarta memiliki logo berwarna ungu karena warna ungu dianggap mencerminkan kemewahan dan kedinamisan yang dirasa sesuai dengan reputasi ibu kota Jakarta. Hal ini dikarenakan ARTOTEL Thamrin – Jakarta terletak di jantung ibu kota Jakarta, sehingga hal tersebut mencerminkan perputaran ekonomi yang cepat dan terkesan mewah.

**Gambar 1.2** Contoh Tampilan Logo Properti ARTOTEL Group



### 2.1.3 Tata Kelola Perusahaan

ARTOTEL Thamrin – Jakarta memiliki berbagai divisi dalam operasional sehari-hari diantaranya, *sales & marketing division* (S&M), *human resource division* (HR), *accounting division*, *front office division*, *engineering division*, *kitchen division*, dan *restaurant & bar division*.

Peraturan internal perusahaan bahwa setiap keputusan yang diambil ARTOTEL Thamrin – Jakarta, wajib melalui persetujuan Eduard R. Pangkarego, yang berkedudukan sebagai *chief operation officer* (COO) ARTOTEL Group.

#### 2.1.4 Produk yang Dijual

ARTOTEL Thamrin – Jakarta menawarkan berbagai fasilitas dan akomodasi bagi tamu yang berkunjung, diantaranya:

1) Kamar

ARTOTEL Thamrin – Jakarta memiliki 3 tipe kamar, studio 20, studio 25, dan yang terbesar studio 40. Setiap tipe kamar dinamai dengan menggunakan angka tertentu, angka tersebut adalah jumlah luas kamar dalam satuan meter persegi. Jumlah kamar yang dimiliki ARTOTEL Thamrin – Jakarta sebanyak 96 unit dengan tipe studio 20, studio 25 sebanyak 7 unit, dan studio 40 berjumlah 4 unit.

Desain bangunan hotel memiliki tema yang berbeda setiap lantainya, karena ARTOTEL Thamrin – Jakarta berkeinginan memberikan pengalaman berbeda bagi tamu meskipun tamu tersebut sudah pernah menginap di ARTOTEL Thamrin – Jakarta. Dengan memiliki desain tema berbeda pada tiap lantai, tamu yang sudah pernah menginap dapat menginap di lantai yang berbeda dengan pengalaman sebelumnya, sehingga tamu tersebut mendapatkan kesan yang berbeda setiap kali menginap.

2) *Restaurant*

*Restaurant of Contemporary Art* (RoCA) merupakan nama *restaurant* di semua properti hotel ARTOTEL di seluruh Indonesia. RoCA yang terletak di ARTOTEL Thamrin – Jakarta, didesain oleh Seniman Eddie Hara. Beliau dikenal dengan ciri khas seni kontemporer.

3) *Bar*

*BART at The Rooftop*, atau umum dikenal dengan BART, merupakan sebuah *bar* yang berada di lantai *rooftop* ARTOTEL Thamrin – Jakarta. *BART at The Rooftop* merupakan sebuah *bar* yang menyajikan *live* musik seperti bar pada umumnya. *BART at The Rooftop* sering

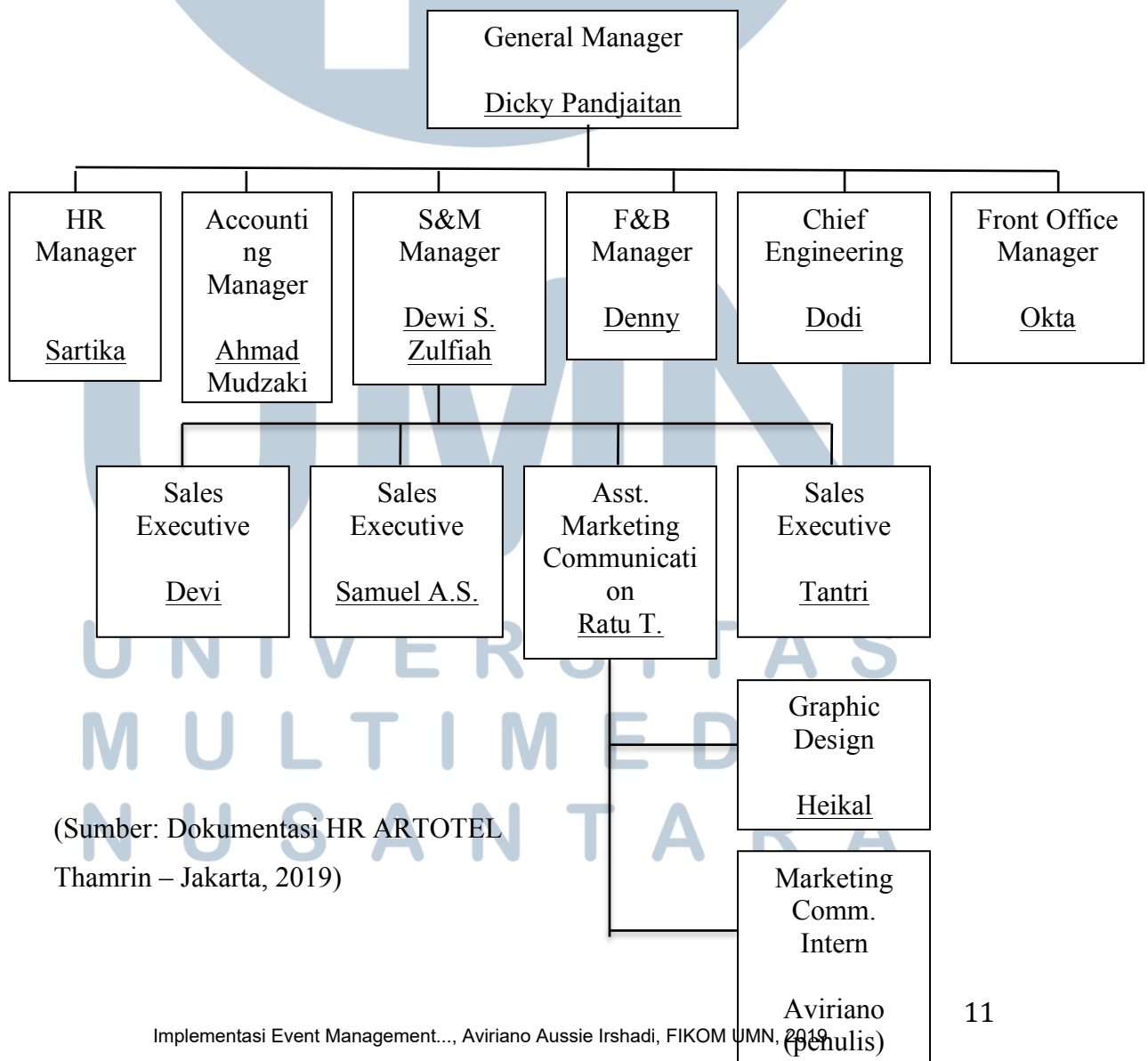
digunakan untuk berbagai *private events*, seperti ulang tahun, *organization gathering*, dan lainnya. Tidak jarang juga beberapa media *partner* mengadakan *event* kolaborasi di BART.

4) *MeetSpace*

*MeetSpace* merupakan sebutan *function hall* di ARTOTEL Thamrin – Jakarta. Terdapat tiga buah ruangan *MeetSpace* dengan berbagai luas ruangan, bagi tamu yang menyewa maupun pihak hotel dalam membuat acara internal. Ruangan tersebut adalah *MeetSpace A*, *MeetSpace B*, dan *MeetSpace C* yang memiliki jumlah luas terkecil. Divisi *banquet* yang merupakan subdivisi *food & beverages* merupakan divisi yang bertanggung jawab atas alur sebuah *event* yang berlangsung di ARTOTEL Thamrin – Jakarta.

**2.1.5 Struktur Organisasi**

**Bagan 1.1** Hirarki Organisasi ARTOTEL Thamrin - Jakarta



(Sumber: Dokumentasi HR ARTOTEL Thamrin – Jakarta, 2019)

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi *Marketing* ARTOTEL Thamrin – Jakarta memiliki beberapa tanggung jawab, diantaranya *management event*, *social media planning*, dan *customer relationship management* (CRM).

Berikut adalah tanggung jawab setiap subdivisi yang berada dibawah divisi S&M ARTOTEL Thamrin – Jakarta:

Divisi *Marketing Communication*:

1. Merencanakan *budget forecast* setiap bulannya mengenai anggaran yang dibutuhkan divisi *marketing communication*.
2. Membuat *social media planning* mengenai berbagai program ARTOTEL setiap bulannya, umumnya mempromosikan sebuah *event* atau promosi produk yang ditawarkan.
3. Merancang *event* yang diselenggarakan ARTOTEL Thamrin – Jakarta setiap bulannya.
4. Membina hubungan baik dengan *customer* yang berkunjung ke ARTOTEL Thamrin – Jakarta, baik menginap maupun berkunjung ke restoran.
5. Membina hubungan baik dengan rekan wartawan untuk selalu mencapai hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
6. Merencanakan berbagai jenis promosi yang ditawarkan ARTOTEL Thamrin – Jakarta.

Divisi *Sales Executive*:

1. Berkontribusi pada *profit* ARTOTEL Thamrin – Jakarta melalui berbagai upaya, seperti *sales call* yang umumnya bertujuan menawarkan paket pertemuan kepada berbagai instansi di Jakarta, mengingat letak properti yang strategis.

Desainer Grafis:

1. Membuat desain grafis pada setiap *content* baik berbentuk fisik, maupun *digital*. *Content* dalam bentuk fisik contohnya seperti poster, pamflet, dan bentuk *digital* seperti *social media content*, *content* situs resmi.

2. Turut berkontribusi dalam berbagai kegiatan dibawah divisi *marketing communication*, baik dalam bidang desainer grafis, maupun diluar lingkup sebagai desainer. Hal ini dikarenakan ARTOTEL Thamrin – Jakarta merupakan sebuah perusahaan perhotelan yang cukup baru sehingga dalam beberapa hal belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang pasti.

